

DISDIKPORA DIY SOSIALISASIKAN SELEKSI PPDB

Jalur Zonasi Dibagi 2, Radius dan Reguler

YOGYA (KR) - Sosialisasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terus dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Meski secara prinsip proses seleksi PPDB jenjang SMA/SMK tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya, namun pada tahun ajaran 2023/2024 ada sedikit revisi untuk ketentuan jalur zonasi radius.

Jika di tahun sebelumnya pendaftar yang tinggal di dalam radius 300 meter dari sekolah otomatis dinyatakan lolos lewat jalur zonasi radius, namun pada tahun ajaran 2023/2024 ini Disdikpora DIY memutuskan menghapus ketentuan radius 300 meter tersebut.

"Nantinya radius zonasi akan memper-timbangkan kepadatan penduduk dan luasan sekolah sehingga jarak radius tiap sekolah akan berbeda. Zonasi radius itu diberikan kepada siswa yang tinggal di dekat sekolah, sehingga radius untuk masing-masing sekolah akan berbeda tapi sudah ada lampirannya tergantung ting-

kat kepadatan penduduk," kata Kepala Disdikpora DIY Dr Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Rabu (24/5).

Didik menjelaskan, dalam seleksi PPDB kali ini kuota untuk jalur zonasi sebesar 55 persen. Tapi jalur zonasi kali ini dibagi menjadi dua yakni jalur zonasi reguler 50 persen dan jalur zonasi radius 5 persen.

Sedangkan untuk jalur afirmasi sebesar 20 persen. Dimana jalur tersebut diperuntukkan bagi calon peserta didik dari keluarga ekonomi tidak mampu serta penyandang disabilitas. Adapun untuk jalur perpindahan tugas orangtua atau wali sebesar 5 persen dan sisanya untuk jalur prestasi sebesar 20 persen.

"Sejumlah penyempurnaan pelaksanaan PPDB terus kami lakukan. Salah satu evaluasi itu adalah jalur zonasi radius," ujarnya.

Didik mengatakan, guna mengantisipasi terjadinya kecurangan dalam pelaksanaan PPDB, Disdikpora DIY sudah

menyiapkan sejumlah strategi. Di antaranya untuk mencegah calon siswa baru dititipkan ke Kartu Keluarga (KK) orang lain yang lokasinya dekat dengan sekolah. Bagi calon siswa bersangkutan (pindahan) yang tercantum dalam KK orangtua atau wali diterbitkan paling singkat satu tahun sebelum pendaftaran PPDB (paling cepat 30 Juni 2022).

Untuk menjamin seleksi PPDB yang jujur dan transparan, Disdikpora DIY akan menindak tegas mereka yang terbukti melakukan pemalsuan KK. Sedangkan untuk memastikan tak ada kecurangan dalam seleksi jalur zonasi radius, nantinya sekolah akan menyambangi langsung rumah calon siswa yang mendaftar PPDB. Hal ini untuk memastikan pendaftar memang tinggal di tempat tersebut.

Jika calon pendaftar terbukti melakukan manipulasi, maka yang bersangkutan akan ditolak menggunakan jalur zonasi radius dan dialihkan ke jalur seleksi zonasi reguler.

(Ria)-d

Korupsi

yang berisi teguran dan arahan pelaksanaan percepatan penyaluran BSB, yakni bantuan sosial beras.

Berhubungan tidak mengetahui dugaan korupsi tersebut, Risma tidak bisa menje-

Bos

dalam bentuk uang tunai dengan pecahan mata uang rupiah dan mata uang asing dolar AS serta beberapa pecahan mata uang asing lainnya.

Penyidik KPK juga masih menelusuri pe-

Timnas

Kepastian ini telah diambil seusai sejumlah tim yang dibentuk oleh AFA selesai melakukan peninjauan stadion. "Ini momentum luar biasa untuk sepak bola Indonesia menjaga momentum kebangkitannya. Makanya saya bilang kemarin, SEA Games euforinya sudah cukup. Kita punya lebih tinggi membangun tim nasional lebih baik lagi," kata mantan Presiden Inter Milan itu.

Saat ditanya kepastian Lionel Messi ikut bermain, Erick hanya menyebut Argentina bakal membawa tim terbaiknya. "Tentu bicara kehadiran bintang-bintang Argen-

Bawaslu

Pihaknya berharap dari forum ini lahir pemikiran-pemikiran orisinil dari pengawas partisipatif melalui para alumni Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP), karena nantinya kolaborasi dengan Bawaslu di daerah jauh lebih baik.

Sebelumnya, Bawaslu RI meluncurkan IKP Pemilu dan Pemilihan Serentak 2024. Bawaslu, bahkan melakukan

Kebangkitan

Kini, Mei juga dikenal sebagai bulan reformasi. Bulan ini di tahun 2023 menandai 25 tahun reformasi. Beberapa peristiwa besar dan super penting terjadi pada Mei 1998 yang mendorong terjadinya reformasi politik di negeri ini. Demo besar terjadi di Jakarta dan beberapa daerah, termasuk di Yogyakarta pada 8 Mei 1998 yang menewaskan Moses Gatotkaca pada demo Gejayan. Pada 12 Mei, mahasiswa Trisakti Jakarta melakukan demo dari dalam ke luar kampus. Empat nyawa mahasiswa Trisakti meninggal saat itu sebab ditembak aparat keamanan. Selain itu, kerusuhan rasial terhadap etnis Tionghoa terjadi di Indonesia 13-15 Mei 1998, khususnya di Ibu Kota Jakarta namun juga terjadi di beberapa daerah lain, seperti Solo. Hingga 18 Mei 1998, ribuan mahasiswa menduduki Gedung MPR/DPR. Aksi menduduki Gedung Dewan ini terus berlangsung, hingga Presiden Soeharto menyatakan mundur, 21 Mei 1998.

Setelah 25 tahun, kita perlu merefleksikan 'hasil' reformasi 1998 dalam kerangka semangat kebangkitan nasional yang secara objektif membebaskan Bangsa Indonesia dari *kerangkeng* kolonialisme Belanda. Banyak hal yang dapat menjadi fokus reflek-

si. Tulisan lekas ini akan berfokus pada beberapa aspek politik. Beberapa saja.

Pertama, wajah kelembagaan demokrasi kita. Reformasi politik 1998 sejatinya merupakan gerakan untuk membebaskan diri dari jerat otoritarianisme. Prasyarat kelembagaan yang dibayangkan untuk melepaskan diri dari jerat kekuasaan politik nondemokratis adalah menyediakan ruang bagi kontrol kelembagaan atau yang biasa dikenal sebagai *checks and balances*. Itulah mengapa kemudian kelembagaan negara ditata sedemikian rupa.

Kini peran lembaga-lembaga tersebut bagi demokratisasi dan konsolidasi demokrasi kita mulai dipersiapkan. Lembaga-lembaga yang diharapkan menguatkan kontrol kelembagaan itu mulai diragukan publik dan bahkan tidak mendapatkan kepercayaan. Sebagai contoh, tingkat kepercayaan publik terhadap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengalami penurunan. Juga kepercayaan publik pada MPR, DPR, MA, lembaga-lembaga di bawah eksekutif, terutama Kepolisian RI, juga rendah.

Situasi tersebut bemula dari semakin tidak independennya lembaga-lembaga

hasil reformasi yang direkayasa sedemikian rupa oleh aktor (termasuk oligarki) dan elite politik melalui legislasi yang bersifat otokratis (*autocratic legalism*). Kedua, situasi kepublikan dan kematangan sipil kita. Tata politik demokratis ideal tidak hanya mengandaikan kelembagaan yang saling mengawasi secara berimbang, namun juga, namun juga mem-prasyaratkan kontrol publik (*people control*) yang memadai. Dengan demikian, tidak ada pilihan lain bagi warga selain menjadi bagian dari pengawas jalannya institusi-institusi demokrasi kita.

Dalam konteks itu, kita mesti merevitalisasi *elan* reformasi dengan semangat kebangkitan. Kita berutang besar kepada para pendiri negara-bangsa untuk memburnikan demokrasi yang paling sesuai dengan cita bersama untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Tentu kita tak ingin membenarkan tesis yang diklaimkan pada Barington Moore (1993) : *"no bourgeoisie, no democracy"*.

(Penulis adalah Dosen Fishipol UNY dan Direktur Eksekutif Setara Institute for Democracy and Peace)-d

(Ant)-f

KOMPETISI IBL SERI VI YOGYA

Bima Perkasa Awali Kemenangan

YOGYA (KR) - Tim basket tuan rumah Bima Perkasa Jogja (BPJ) sukses memaksimalkan laga pertamanya pada Seri VI kompetisi basket kasta tertinggi di Tanah Air, *Indonesia Basketball League (IBL) Tokopedia 2023*. Bertanding di depan publik sendiri di GOR Among Raga, Yogya, Rabu (24/5), BPJ yang ditukangi pelatih Efri Meldy berhasil menjungkalkan Elang Pacific Caecar Surabaya dengan skor meyakinkan 101-76.

Dalam laga lainnya, tim basket Satya Wacana Salatiga (SWS) juga memetik awal yang manis, usai menekuk West Bandit Solo 77-68 dan tim basket Prawira Harum Bandung (PHB) juga tampil garang membekuk Mountain Gold Timika 108-62. Bima Perkasa Jogja, akan kembali tampil untuk kedua kalinya di kandang sendiri, Jumat (26/5) menghadapi Prawira Harum Bandung.

Keperkasaan Bima Perkasa di laga hari pertama dibuktikan dengan penampilan para

punggawanya yang begitu ciamik. Dari semua pemain yang diturunkan, Efri selalu mencetak poin baik tembakan tiga poin maupun dua poin. Akibatnya, dari empat kuartir yang dimainkan, Bima Perkasa selalu unggul dalam perolehan poin.

Pemain asing Bima Perkasa Fuquan Kahlil Niles menjadi pencetak poin terbanyak bagi timnya yaitu 12 poin. Ia juga menyumbang 10 rebound dan 3 asist. Begitu pula Victory Jacob Emilio Lobbu menyumbang 8 poin, 4 rebound dan 4 asist. Bagi Bima Perkasa, dari dua pertemuan, Ikram Fadhil dan kawan-kawan sukses menyapu bersih dua kali kemenangan dari Elang Pacific. Pada pertemuan pertama Bima Perkasa menang 93-53.

Dalam Seri VI IBL di depan Kanca Bima (fans Bima Perkasa), BPJ berjuang keras menyapu bersih kemenangan untuk memuluskan langkah mereka melaju ke babak play-off.

(Rar)-d

Koper-

Sambungan hal 1



KR-Istimewa

Jemaah calon haji asal Indonesia sudah tiba di Madinah.

Saat bus tiba, Para petugas haji di Sektor I langsung membuka kabin coaching bus. Koper diturunkan dengan barisan laiknya antrean kabin. Pekerjaan ini lebih mudah, karena koper 5 kg ini beroda dan langsung diluncurkan ke lobi hotel.

Sementara koper bagasi 30 kg, diangkat dengan truk bak tertutup. Proses handling koper ini sama. Langsung dinaikkan ke kamar masing-masing. Dari bandara AMAA Madinah, jemaah asal Embarkasi Haji Pondok Gede Jakarta ini, langsung naik ke 9 bus dan diangkat ke Hotel Grand Plaza Badr Al Maqam, sekitar 50 meter dari pintu gerbang 338 Masjid Nabawi.

Kepala Daerah Kerja (Daker) Madinah Zainul Muttaqien, menyebut, *handling baggage* jemaah ini sudah standar terapan PPIH, dalam beberapa tahun terakhir.

"Kita melakukan ini, sebagai standar pelayanan khususnya ke jemaah lansia, yang dilatihkan sejak 2 bulan terakhir," kata Zainul Muttaqien, di selasar hotel saat penyambutan 9 bus jemaah dari Jakarta.

Pukul 07.00 Waktu Arab Saudi (WAS) atau 11.00 WIB, Rabu (24/5), sekitar 393 jemaah Haji Indonesia tiba di Bandara AMAA Madinah. Rombongan ini dari embarkasi haji Pondok Gede Jakarta. Mereka menumpang pesawat Garuda GA-7301 dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta Cengkareng. Di gerbang terminal Haji Bandara, mereka disambut Wakil Menteri Haji dan Umrah Bidang Ziarah Kerajaan Arab Saudi Muhammad Abdurrahman Al Bijawi, Duta Besar Indonesia untuk Arab Saudi, Ketua PPIH Arab

Saudi Zainul Muttaqien dan pejabat daker Madinah dan Bandara.

Jemaah turun dari pesawat dengan senyum sumringah. Dari tangga pesawat mereka langsung naik ke bus menuju Hotel di kawasan Markaziyah Madinah. Tak ada lagi pemeriksaan dokumen perjalanan laiknya jemaah umrah.

Mereka menggunakan jalur *fast track*, dokumen visa mereka sudah divalidasi sejak di Tanah Air. Jemaah kloter I Jakarta ini menandai dimulainya pelayanan jemaah haji Indonesia di Tanah Suci. Mereka akan tinggal delapan hari di Madinah untuk menunaikan ibadah sunnah Arbain dan ziarah ke makam Rasulullah.

Menurut keterangan, Kabid Kesehatan PPIH Arab Saudi dr M Imron meminta jemaah untuk mewaspadai ancaman kaki melepuh yang seringkali dialami jemaah saat di Madinah. Kaki

melepuh itu khas dan hanya ditemui di Madinah.

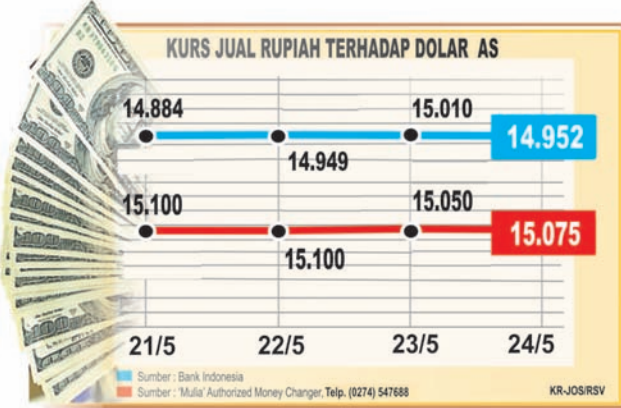
Itu biasanya terjadi saat jemaah haji memaksakan diri nekat tidak beralas kaki berjalan di tengah teriknya sinar matahari. "Itu berbahaya sekali. Karena, biasanya, jemaah yang melaksanakan ibadah di Masjid Nabawi itu sering kehilangan sandal," ujarmy Imron.

Menurutnya, kehilangan sandal itu sering terjadi karena ketika masuk masjid dan keluarnya tidak dalam pintu yang sama. Apalagi, luas dan besarnya Masjid Nabawi. Jemaah haji Indonesia itu sering menyepelekan.

"Dianggap jarak masjid ke hotel itu dekat, mereka memaksa jalan kaki tanpa sandal," terangnya.

Kenekatan itu berdampak panjang. Sebab, kaki jemaah bisa melepuh. Pelataran masjid Nabawi dan Masjidil Haram itu berbeda. Jika di Masjidil Haram, keramiknya dingin sekalipun di luar panas. Sedangkan, di Masjid Nabawi itu tetap panas. Hal itu jarang sekali ada yang memahami kondisinya.

Ia berbagi tips, bagi jemaah yang akan ibadah di Masjid Nabawi, silakan membawa kantong plastik sebagai tempat sandal. Jadi sandal tidak ditinggal sebelum masuk masjid. "Sandal diletakkan di dekat tempat salat. Jika mau pulang, tinggal dikeluarkan dari kantong plastik. Jadi, semuanya aman dan ibadah tenang," pesannya. (Ati)-f



Prakiraan Cuaca					Kamis, 25 Mei 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Slleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir		

Gratis - Arko

Pentingnya Infrastruktur dalam Perekonomian



Dr Ismadiyanti Purwaning Astuti, SE MSc
Dosen Universitas Amikom Yogyakarta

AKHIR-AKHIR ini ada viral video di media sosial terkait mengenai infrastruktur di Provinsi Lampung. Video tersebut menunjukkan keluhan masyarakat Lampung menunjukkan kondisi jalan di Lampung yang rusak. Beberapa

jalan rusak di daerah lampung tersebut cukup lama hampir 10 tahun dan belum ada perbaikan sehingga menyebabkan masyarakat kesusahan untuk melewati jalan tersebut. Kondisi tersebut mengakibatkan Presiden Joko Widodo di awal bulan mei berkunjung ke Lampung untuk menyusuri dan melihat jalan yang rusak di Lampung Selatan. Dari kunjungan tersebut, Presiden mengatakan akan melakukan perbaikan jalan apabila kabupaten tidak memiliki kemampuan maka akan diperbaiki oleh kementerian pekerjaan umum.

Keadaan infrastruktur yang buruk bukan hanya terjadi di Lampung tetapi terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Menurut The Global

Competitiveness Report 2019, Indonesia menempati urutan ke-72 dari 141 negara dalam pembangunan infrastruktur. Urutan tersebut menunjukkan masih lemahnya kondisi infrastruktur di Indonesia yang ditandai kualitas dan kuantitas infrastruktur yang kurang baik sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang berjalan tidak efisien. Akibat Pandemi Covid-19 yang terjadi mulai tahun 2020 mengakibatkan hampir seluruh proyek pembangunan tertunda dan dialihkan pada program penyelesaian pandemi seperti vaksin dan bantuan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Setelah pandemi Covid-19 dinyatakan selesai tahun 2022, pemerintah mulai melakukan pembangunan

infrastruktur lagi.

Infrastruktur menjadi salah satu hal yang penting bagi masyarakat. Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015, infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, system, perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat berjalan dengan baik. Ada tiga jenis infrastruktur yaitu infrastruktur fisik, non-fisik dan lunak. Infrastruktur fisik adalah infrastruktur yang wujud dan nyata seperti jalan dan bangunan gedung. Infrastruktur non-fisik adalah infrastruktur yang hanya dapat dirasakan manfaatnya atau tidak wujud

seperti listrik dan air bersih Infrastruktur lunak adalah yang berhubungan dengan sistem, nilai atau guna, norma atau etika, peraturan dan pelayanan public yang disediakan oleh pemerintah seperti etika kerja, pelayanan publik yang berkualitas dan undang-undang hukum.

Infrastruktur yang baik memberikan dampak yang positif bagi manusia. Kondisi infrastruktur yang baik sebagai pendorong investasi, mempermudah akses masyarakat dalam melakukan konsumsi dan mobilitas tenaga kerja. Kenyataannya di negara berkembang seperti Indonesia, infrastruktur belum merata, sebagian besar hanya terpusat diperkotaan. Kondisi infrastruktur fisik, non fisik dan lunak

diperkotaan cukup lengkap dan baik, sedangkan dipedesaan masih kurang sehingga butuh adanya pembangunan dan perbaikan. Pendanaan dan sumberdaya manusia perlu ditingkatkan untuk memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur dipedesaan. Pemerataan infrastruktur harus dilakukan pemerintah untuk menciptakan keadilan sosial pаса masyarakat.

Infrastruktur menjadi roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur fisik seperti jalan digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi dan mobilitas barang dan jasa. Apabila kondisi jalan yang baik maka kegiatan ekonomi menjadi lancar bahkan akan mengurangi

biaya transportasi. Infrastruktur non-fisik tidak kalah penting bagi masyarakat, listrik dan air merupakan kebutuhan yang penting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Selain itu, infrastruktur lunak seperti peraturan-peraturan dan kelembagaan harus baik untuk melayani masyarakat, pelayanan dengan sistem digital harus terus dikembangkan untuk memperbaiki dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat. Infrastruktur yang baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.